

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pembelajaran komputer di SLB-A Pembina Tingkat Nasional kelas IX dapat disimpulkan bahwa komponen antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akan saling mempengaruhi satu sama lain. Jika perencanaan tidak terkonsep secara matang maka akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Tenaga pendidik di kelas IX ini kurang menyiapkan berkas administratif dalam pembuatan RPP dan perencanaan lainnya yang terkait dengan evaluasi untuk peserta didik. Namun, disisi lain pendidik melakukan modifikasi kurikulum agar peserta didik mendapatkan pelayanan sesuai dengan kemampuannya.

Berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan yang dilakukan kurang begitu maksimal dikarenakan perencanaan yang tidak terkonsep secara sistematis membuat pelaksanaan pembelajaran tidak dapat terselenggara sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik yang mempunyai perbedaan hambatan penglihatan dan kemampuan dalam pembelajaran komputer. Proses evaluasinya pun tidak terukur secara prosedural, dikarenakan tenaga pendidik kurang mempersiapkan format penilaian yang seharusnya dibuat pada proses perencanaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat mengetahui bagaimana komponen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sangat berkaitan antara satu sama lain. Sehingga strategi pembelajaran komputer bicara di kelas IX tersebut kurang terarah dan terstruktur secara baik.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pendidikan pembelajaran komputer penting diberikan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Oleh karena itu, rumusan bentuk perencanaan yang relevan dengan kemampuan akademik menjadi komponen utama dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, Rumusan pelaksanaan pembelajaran dapat mendukung dalam tercapainya proses yang sudah direncanakan. Tenaga pendidik sangat berperan penting dalam memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran komputer. Dengan demikian, hasil dari proses pembelajaran akan mencapai evaluasi yang diinginkan.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain:

1. Penyediaan RPP oleh tenaga pendidik hendaknya disediakan setiap kali melaksanakan pembelajaran komputer sehingga tenaga pendidik dapat melaksanakan pembelajaran lebih sistematis dan efisien.
2. Pengembangan kurikulum hendaknya dibuat secara individual dengan melihat kemampuan pada masing-masing peserta didik. Disesuaikan

dengan keberagaman kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik mendapatkan pelayanan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya.

3. Penyediaan tenaga pengajar sebaiknya dilihat dari kebutuhan dan keragaman masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan tenaga pengajar yang dapat membantu peserta didik dengan hambatan sebagian dalam mengoptimalkan sisa penglihatannya.
4. Penyediaan media penunjang pembelajaran komputer hendaknya lebih ditingkatkan kembali karena media pembelajaran yang sudah ada belum dapat memfasilitasi peserta didik dengan hambatan penglihatan dalam proses pembelajaran komputer baik itu dalam bentuk *hardware* ataupun *software*.
5. Dalam mengoptimalkan evaluasi pembelajaran komputer hendaknya diberikan ruang lingkup yang lebih luas dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk meningkatkan minat dan bakat dalam pembelajaran komputer.

C. SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi sekolah

Kegiatan pembelajaran komputer di SLB-A Pembina Tingkat Nasional tersebut harus selalu dimonitoring oleh pihak yang terkait didalamnya, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal dengan kegiatan yang dirancang secara berkala yaitu setiap tahun ajaran baru.

2. Bagi tenaga pendidik pembelajaran komputer

Pembelajaran komputer yang dilakukan pada sekolah tersebut harus disesuaikan dengan jenis kemampuan dan hambatan yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat secara langsung mengaplikasikan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya. Diharapkan juga dalam merancang perencanaan pembelajaran komputer sesuai dengan hasil asesmen yang telah dilakukan sehingga pembelajaran menitik beratkan pada kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya yang tertarik melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran komputer bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini agar dapat memberikan kemajuan dalam pendidikan khusus terutama pada pembelajaran komputer bagi peserta didik dengan hambatan penglihatan. Tidak hanya mengenai studi deskriptif tentang strategi pembelajaran namun lebih menitikberatkan pada pengaplikasian pembelajaran tersebut kepada peserta didik.